

**PENGARUH SIARAN PROGRAM “KICK ANDY” TERHADAP
KINERJA GURU SMK NURUL FALAH JALAN MASJID
RAYA, KECAMATAN SENAPELAN, KELURAHAN
KAMPUNG BANDAR PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



ZAHRA TUL AINI
10843003907

PROGRAM S1

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIA U
2012**

KATA PENGANTAR

Subhanallah dan Allahamdulillah atas segala nikmat dan rahmad yang telah Allah SWT berikan kepada saya. Robb Yang Maha Pengasih Tapi tak pilih kasih, Yang Maha Penyayang namun tak pandang sayang. Syukur atas nikmat kesehatan dan kesempatan serta innayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Siaran Program “*Kick Andy*” Terhadap Kinerja Guru SMK Nurul Falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar Pekanbaru.**

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Allahumma Shalli ‘ala Muhammad, semoga syafaat Beliau benar-benar akan kita rasakan dihari pembalasan nanti, Amin.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. DR. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. DR. H. Amril M. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal – hal penting lainnya.
3. DR. Nurdin Abdul Halim. MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kesempatan dan izinnya dalam melaksanakan penelitian.

4. Drs. H. Abdul Rachman, M, Si, selaku pembimbing I, Yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kritik, dan sarannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Firdaus El Hadi, M. Soc. Sc. Selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Masduki ,M. Ag, terima kasih atas saran, nasehat dan dukungan nya.
7. Elfiandri. M.Si, terima kasih telah memberi dukungan dan saran kepada penulis untuk scripsi ini.
8. Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membimbing, berbagi ilmu, dan saran bagi penulis.
9. Seluruh Pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, atas segala bantuan dan kemudahannya dalam urusan administrasi kampus.
10. Ayahanda M. Nur Ismail dan Ibunda Roswita yang tercinta, sembah sujud ku untuk kedua orang tua penulis, yang telah banyak berkorban dan berdoa tiada hentinya untuk kesuksesan anak-anaknya.
11. Buat Abang ku tersayang Risnaldi S.Si dan kakak ku tersayang Zam-Zamah S.Si, Terimakasih penulis ucapkan atas dorongan motivasi dan semangat yang diberikan selama proses penulisan skripsi.
12. Buat keluarga besar ku di pekanbaru, dan ponaan ku tersayang.
13. Teman-teman ku di kampus yang tidak kenal lelah berjuang bersama angkatan 2008 (Reny, Rosy, Hikmah, Kak Isa, Dewi, algo.) *makasih ya atas kebersamaannya* selama perkuliahan hingga selesai, dan teman-teman

lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, *terimakasih banyak y!*.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu bersama kita. Amin

Semoga Allah membalas segala jasa – jasa yang terpatri, dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih.

Pekanbaru, Mei 2012

Zahratul Aini
NIM. 10843003907

ABSTRAK

Televisi memberikan dampak yang sangat positif bagi guru. Hal ini dapat dilihat dari kinerja seorang guru dapat membina peserta didiknya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, siaran Kick Andy dapat meningkatkan atau memajukan mutu pendidikan yang selama ini di Indonesia dinilai rendah dalam pandangan dunia mengenai pendidikan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh manakah siaran program "*Kick Andy*" di Metro TV berpengaruh terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui pengaruh siaran program Kick Andy terhadap kinerja guru SMK Nurul Falah. Sedangkan model teori yang digunakan adalah Uses and Gratification.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif Analisis yang digunakan adalah analisis data statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Package for Sosial Sciences*) for Windows yaitu analisis regresi linear sederhana, sedangkan untuk melihat nilai hubungan antar variabel independen dan variabel dependen, penulis menggunakan *correlations product moment*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Nurul Falah, dengan jumlah 40 orang. Melihat jumlah tidak terlalu besar, maka tidak diambil sampel. Maka dari itu, penelitian ini disebut penelitian populasi (sensus).

Data-data yang diolah dengan menggunakan program SPSS menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: ($= 13.535 + 0,749 X$).

Maka dapat diartikan bahwa dengan konstanta 13.535 kenaikan Kinerja Guru pada SMK Nurul Falah Pekanbaru dipengaruhi oleh program siaran Kick Andy sebesar 0,749. Jadi semakin tinggi tingkat menonton program siaran Kick Andy maka meningkatkan Kinerja Guru pada SMK Nurul Falah. Besarnya koefisien determinasi atau $R^2 = 56,10\%$. Dapat diartikan bahwa 56,10% (cukup kuat), variabel Kinerja Guru dapat diterangkan variabel program siaran Kick Andy, sedangkan sisanya 43,10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

DAFTAR ISI

LEMBER PENGESAHAN	I
KATA PENGANTAR	i
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Teoritis	9
1. Pengaruh Siaran Televisi	9
a. Komunikasi.....	9
b. Efek Media Massa	10
c. Televisi	12
d. Pola Penontonan Televisi	14
2. Kinerja Guru	15
a. Pengertian Kinerja Guru	15
b. Aspek-aspek Kinerja Guru.....	18
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru	18
3. Teori yang Relevan	20
4. Kajian terdahulu yang relevan	24
G. Konsep Operasional	25
H. Metodologi Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Subjek dan Objek Penelitian	26
3. Teknik Pengumpulan Data	26
4. Populasi	27
5. Teknik Pengukuran Data	27
6. Teknik Analisa Data	29
7. Hipotesis	31
I. Sistematika Penulisan	32

BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	34
B. Gambaran Umum Metro TV (PT. Media Televisi Indonesia).....	42
BAB III PENYAJIAN DATA	45
A. Identitas Responden	45
B. Analisis Penelitian.....	48
C. Uji Validitas dan Reliabiliti Program “ <i>Kick Andy</i> ”	60
D. Uji Validitas dan Reabiliti Variabel Y (Kinerja Guru)	61
E. Analisis Hubungan <i>Kick Andy</i> Terhadap Kinerja Guru	63
BAB IV ANALISA DATA	69
A. Pembahasan	69
B. Efek Media Massa.....	70
C. Televisi.....	71
D. Pola Penontonan.....	73
E. Kinerja Guru.....	74
F. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	76
G. Hipotesis.....	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Sarana Prasarana	38
2. Tabel 2 Sasaran Pemirsa Metro TV	43
3. Tabel 3 Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4. Tabel 4 Jumlah Guru Berdasarkan Umur	46
5. Tabel 5 Jumlah Guru Berdasarkan Masa Kerja	47
6. Tabel 6 Jumlah Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
7. Tabel 7 Mengetahui Siaran Program Kick Andy	48
8. Tabel 8 Lama Menonton Siaran Program Kick Andy	49
9. Tabel 9 Menonton program siaran Kick Andy dalam sebulan	50
10. Tabel 10 Teman Menonton Kick Andy	50
11. Tabel 11 Tempat Menonton Siaran Program Kick Andy	51
12. Tabel 12 Senang Menonton	52
13. Tabel 13 Tema-Tema yang ada pada Siaran Kick Andy	52
14. Tabel 14 Memotivasi diri di siaran program Kick Andy	54
15. Tabel 15 Prestasi dalam proses belajar mengajar	54
16. Tabel 16 kepada siswa untuk mencapai prestasi yang baik	55
17. Tabel 17 Pengetahuan yang dimiliki	56
18. Tabel 18 Melakukan diskusi dengan rekan kerja	56
19. Tabel 19 Melakukan diskusi dengan siswa	56
20. Tabel 20 Ide-ide baru yang bermanfaat	57
21. Tabel 21 Prinsip – prinsip loyalitas kepada para siswa	58
22. Tabel 22 Tanggung jawab anda semakin meningkat	58
23. Tabel 23 Menerapkan kedisiplinan yang tinggi dalam mengajar .	59
24. Tabel 24 Nilai Validitas Kick Andy (X)	61
25. Tabel 25 Nilai Validitas Kinerja Guru (Y)	62
26. Tabel 26 Descriptive Statistics	63
27. Tabel 27 Correlations	64
28. Tabel 28 Variables Entered/Removedb	65
29. Tabel 29 Model Summaryb	66
30. Tabel 30 ANOVA	67
31. Tabel 31 Coefficientsa	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan dan perilakunya berkaitan dengan media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa atau pembaca (Nurudin, 2007:4).

Informasi atau pesan yang disampaikan melalui media massa pada akhirnya akan mempengaruhi pola pikir dan persepsi khalayak apakah itu berdampak positif ataupun negatif tergantung dari bagaimana pengolahan tayangan acara yang disuguhkan, apakah lebih banyak memuat sisi edukatif atau hanya entertaint saja. Tentu saja pengaruh dari televisi akan lebih cepat dirasakan dari pada media massa lainnya (Tamrin, 2009 : 23).

Metro TV adalah salah satu stasiun televisi swasta Indonesia. Stasiun ini resmi mengudara sejak 25 November 2000. Stasiun TV ini pada awalnya memiliki konsep agak berbeda dengan yang lain, sebab selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun TV ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Tetapi dalam perkembangannya, stasiun ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program-programnya. Metro TV lahir di tengah era reformasi setelah jatuhnya pemerintahan Orde Baru. Semangat era reformasi yang sangat menentang berbagai bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme mendorong Metro TV menempatkan diri sebagai garda dalam keberpihakannya pada kepentingan publik dan teguh mempertahankan objektivitas siaran berdasarkan kode etik profesi pers. Salah satu prinsip utaa pers perlu dipegang tegas, yaitu indepen 1 am peliputan berita (Siti Adipriga , 2005:2).

Di tengah dominasi dan gegap gempitnya tayangan infotainment, sinetron dan berita kriminal yang meracuni secara pelan-pelan perilaku budaya di masyarakat kita, tayangan Kick Andy adalah sebuah pengecualian. Hampir setiap episode dari tayangan Kick Andy memesona dan menggugah pemirsanya, juga secara perlahan tapi pasti, untuk merelakan pikiran dan tenaga dan hati mereka berbuat sesuatu secara lepas dan ikhlas.

Topik dari acara Kick Andy ini tidak bersifat menonton dan terpusat pada satu masalah saja. Tetapi tayangan ini juga mengulas berbagai topik atau kasus dari sudut pandang yang berbeda. Informasi atau fenomena yang diangkat dalam tayangan ini biasanya animo masyarakat yang sedang menontonnya. Masyarakat memiliki respon yang positif setelah menyaksikan tayangan ini.

Setiap guru memiliki etos kerja yang berbeda-beda. Guru yang tidak memiliki etos kerja akan bekerja asal-asalan, sedangkan guru yang memiliki etos kerja yang baik akan bekerja penuh tanggung jawab dan pengabdian, karena pelaksanaan etos kerja merupakan upaya produktivitas kerja yang mendukung kualitas kerja (Tohirin, 2005 : 168).

Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu bahkan gagal. Oleh karena itu dalam manajemen pendidikan peranan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan, kinerja atau prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Kinerja atau prestasi kerja (performance) dapat diartikan sebagai

pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi dalam hal ini sekolah (Tohirin, 2005: 77).

Pengembangan Sumber Daya Manusia pendidik/Guru menjadi faktor yang akan sangat menentukan dalam mendorong kinerja Guru agar semakin meningkat. Peningkatan tersebut tidak hanya berimplikasi kuantitas namun juga kualitas mengenai bagaimana kinerja mereka dilaksanakan, dan dalam konteks perubahan dewasa ini kinerja inovatif menjadi suatu tuntutan yang makin mendesak untuk dapat dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya sebagai pendidik sehingga dapat melahirkan lulusan yang kreatif dan inovatif yang dapat bersaing di era global dewasa ini. Dengan demikian upaya untuk terus mengembangkan kinerja guru menjadi suatu yang berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, dan hal ini memerlukan manajemen kinerja yang tepat sesuai dengan konteks organisasi sekolah (Suwarno, 1985 : 51).

SMK Nurul Falah Merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen lahir karena tuntutan kebutuhan masyarakat Kota Pekanbaru untuk ikut berpartisipasi menunjang Visi Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat pendidikan, pusat kebudayaan Melayu, dan terwujudnya masyarakat Pekanbaru yang sejahtera lahir dan batin yang di landasi oleh iman dan taqwa serta pemulihan ekonomi nasional dalam persaingan ekonomi global AFTA.

Berdasarkan fenomena yang diungkapkan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Siaran Program “*Kick Andy*” Terhadap Kinerja Guru SMK Nurul falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis mengangkat judul dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Judul ini sangat menarik untuk di bahas karena pada saat sekarang ini dengan kemajuan teknologi penyiaran yang semakin berkembang, terlebih pertumbuhan media televisi.
2. Judul ini mempunyai hubungan dengan jurusan ilmu komunikasi terlebih lagi di dunia Broadcasting
3. Membantu menambah wawasan bagi guru dalam memajukan mutu pendidikan.
4. Penulis mampu untuk mengadakan penelitian baik dari waktu, lokasi penelitian, dan buku- buku pendukung dan lainnya.

C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu di jelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian. Penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengaruh atau efek menurut stuart adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima, sebelum dan sesudah menerima pesan (Cangara, 2000 : 163).
 - a. Pengaruh kognitif yaitu perubahan sebagai salah satu akibat yang timbul pada diri komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu, atau meningkat intelektualnya. Disini pesan yang disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan.

- b. Pengaruh afektif yaitu pengaruh yang lebih tinggi kadarnya daripada pengaruh kognitif. Disini tujuan komunikator bukan sekedar supaya komunikan tahu, tetapi lebih jauh daripada itu. Yang diharapkan adalah tergeraknya hati komunikan untuk mencoba dan mempraktekkan, dapat menimbulkan perasaan tertentu, seperti marah, senang, sedih, dan sebagainya.
 - c. Pengaruh behavioral yaitu pengaruh yang timbul kepada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan dan kegiatan (Effendy, 1992 : 76).
2. Siaran adalah sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat di terima melalui perangkat penerima siaran (Morissan, 2002 : 32).
 3. Kick Andy adalah suatu bentuk acara yang memberikan informasi tentang suatu motivasi dalam kehidupan sehari-hari dan menginspirasi.
 4. Metro TV adalah sebuah stasiun TV swasta Indonesia yang didirikan oleh PT media Televisi Indonesia (Adiprigandari, 2005; 2).
 5. Kinerja adalah Sesuatu yang dicapai, prestasi diperlihatkan, kemampuan kerja (Kamus Bahasa Indonesia Lengkap)
 6. Guru adalah sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan yang memiliki peranan yang sangat strategi dalam mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan (Tohirin, 2006 :164).

Kinerja guru dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh guru setelah melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Kinerja guru sangat erat kaitannya dengan

keberhasilan tujuan organisasi (keberhasilan pendidikan) dimana guru sebagai pelaku utamanya.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Pengaruh Siaran Program Kick Andy Terhadap Kinerja Guru SMK Nurul falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru?
- b. Apa factor- factor Pengaruh Siaran Program Kick Andy Terhadap Kinerja Guru SMK Nurul falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru?
- c. Apakah Siaran Program Kick Andy Di Metro TV dapat memenuhi kebutuhan informasi terhadap Kinerja guru dalam mengajar?

2. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan mempunyai Batasan terhadap Masalah yang akan diteliti. Permasalahan yang akan peneliti bahas mencakup pada Bagaimana Pengaruh Siaran Program Kick Andy Terhadap Kinerja Guru SMK Nurul falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Siaran Program Kick Andy Terhadap Kinerja Guru SMK Nurul falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Siaran Program Kick Andy Terhadap Kinerja Guru SMK Nurul falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru ?

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi para pengkaji masalah ilmu komunikasi khususnya bidang konsentrasi broadcasting (penyiaran) yang berminat untuk meneliti masalah yang sama, dan sebagai bahan perbandingan.
- b. Berguna bagi penulis dalam rangka mengembangkan cakrawala berfikir Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dipergustakaan fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
- c. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang tayangan acara suatu program televisi sebagai salah satu produk media massa yakni televisi.
- d. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Pekanbaru.

F. Kerangka Teoritis

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Konsep merupakan sejumlah ciri atau standar umum suatu objek (Rachmat, 2007:17).

1. Pengaruh Siaran Televisi

A. Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin : *Communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini adalah sama makna nya (Effendi, 2002 : 9).

Sedangkan menurut Fisher, Komunikasi menyentuh semua aspek kehidupan masyarakat atau sebaliknya semua aspek kehidupan masyarakat menyentuh Komunikasi. Justru itu orang melukiskan komunikasi sebagai *ubiquitos* atau serba hadir. Artinya, Komunikasi dimanapun dan kapanpun juga (Mulyana, 1995 : 92).

Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antarmanusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh sumber, pesan, media, penerima, dan efek (Cangara, 1998 : 23- 27).

B. Efek Media Massa

Menurut Steven M. Chaffle, Efek media massa massa dapat dilihat dari beberapa pendekatan. Pendekatan pertama yaitu efek media massa yang berkaitan dengan pesan atau media itu sendiri. Pendekatan kedua yaitu dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak yaitu komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan

dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal dengan sebagai perubahan kognitif, afektif, dan behavioral (Cangara, 1998 : 49).

1. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikasi yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif ini membahas bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung. Realitas yang ditampilkan media adalah realitas yang sudah diseleksi. Televisi memilih tokoh-tokoh tertentu untuk ditampilkan dan mengesampingkan tokoh lainnya.

Efek Proposional Kognitif adalah bagaimana media massa memberikan manfaat yang dikehendaki oleh masyarakat / audience.

2. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan memberitahukan khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah setelah menerima pesan dari media massa.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional pesan dari media massa adalah sebagai berikut :

a. Suasana Emosional

Respon individu terhadap sebuah film atau sinetron televisi akan di pengaruhi oleh emosional individu.

b. Skema kognitif

Skema kognitif merupakan naskah yang ada di dalam pikiran individu yang menjelaskan alur peristiwa.

c. Suasana Terpaan

Suasana terpaan adalah perasaan individu setelah menerima terpaan informasi dari media massa.

3. Efek Behavioral

Efek Behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk tindakan atau kegiatan (Effendy, 1992 : 76).

C. Televisi

Salah satu media dalam komunikasi adalah televisi, dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia (Morissan , 1997 : 6).

Televisi adalah media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya bersifat heterogen. Televisi juga merupakan media massa yang sangat besar manfaatnya, karena dalam waktu yang singkat dapat menjangkau wilayah dan jumlah penontonnya yang

tidak terbatas, dan juga peristiwa yang terjadi pada saat itu juga dapat segera diikuti sepenuhnya oleh penonton di belahan bumi yang lain (Effendy, 2002 : 21).

Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi yang memiliki ciri-ciri berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan dan komunikannya heterogen. Televisi merupakan paduan audio dari segi penyiarannya dan video dari segi gambar bergeraknya. Suatu program televisi, dapat dilihat dan didengar oleh para pemirsa karena ditransmisikan pemancar (effendy, 1993 : 14).

Menurut Skormis dalam bukunya “ Television and Society : An Incuest and Agenda “, dibandingkan dengan media massa yang lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya). Televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa, karena televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang biasa bersifat Informatif, hiburan, dan pendidikan, atau bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Dan bahkan informasi yang disampaikan televisi, akan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio visual dan terlihat secara visual (Kuswandi, 1996 : 8).

Televisi mempunyai daya tarik yang kuat. Jika radio mempunyai daya tarik yang kuat disebabkan unsur kata-kata, musik dan sound effect, maka Televisi selain ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan gambar ini bukan gambar mati, melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan mendalam pada pemirsa. Daya tarik ini selain melebihi radio, juga melebihi film bioskop, sebab segalanya dapat dinikmati di rumah dengan aman dan nyaman. Selain itu, Televisi juga dapat menyajikan berbagai program lainnya yang cukup variatif dan menarik untuk dinikmati masyarakat (Effendy, 2002 : 177).

Media massa dalam hal ini televisi, memberikan pengaruh yang cukup besar bagi khalayaknya. Dan tidak dapat dipungkiri hal tersebut terjadi karena besarnya kebutuhan manusia akan informasi dan hiburan.

Menurut Steven M. Chaffee efek media massa dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu :

1. Efek kehadiran media massa. Meliputi efek ekonomi, efek sosial, penjadwalan kegiatan sehari-hari, hilangnya perasaan tidak nyaman, dan menumbuhkan perasaan tertentu.
2. Efek pesan. Meliputi efek kognitif (perubahan pengetahuan), efek afektif (perubahan perasaan), dan efek behavior (perubahan perilaku) (Susanto S, 1983 : 49).

Sebuah Siaran televisi harus dapat mewakili fungsi media massa yaitu menyiarkan informasi (to inform), mendidik (to educated) dan menghibur /to entertaint (Effendi, 1984:54).

Berhasil atau tidaknya sebuah tayangan ditentukan oleh ketiga faktor tersebut yaitu to informn, to educated and to entertaint. Selain ketiga faktor tersebut faktor komunikator juga memegang peranan yang sangatlah penting dalam sebuah tayangan, karena komunikator merupakan penyampai pikiran dan perasaan yang dikemas dalam bentuk pesan untuk membuat komunikan menjadi tahu atau berubah sikap, pendapat dan perilaku komunikan (Effendi, 1984:16).

D. Pola Penontonan Televisi

Menurut Noble dan Wiley pola penontonan televise yang di maksud adalah berdasarkan : durasi, frekuensi, tempat menonton televisi, teman menonton televisi, (Tamrin, 2009: 9-10).

- a) Durasi adalah waktu lamanya menonton siaran televise
- b) Frekuensi adalah jumlah waktu menonton dalam satu bulan
- c) Menurut Anderson mengartikan konsep “ tempat menonton televisi” dalam penelitiannya membagi tempat menonton televisi kepada lima tempat yaitu di rumah sendiri, menonton di rumah tetangga, di tempat saudara, menonton di tempat umum, dan menonton di rumah kepala desa.
- d) Singer membedakan teman menonton televisi yaitu menonton dengan teman, keluarga, tetangga, dan menonton sendiri.

2. Kinerja Guru

A. Pengertian Kinerja Guru

Menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2006: 50).

Kinerja yang dikemukakan oleh Kusryanto adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu (Hasibuan, 2005: 250).

Dharma mengemukakan bahwa kinerja adalah suatu yang dikerjakan atau jasa yang dihasilkan atau diberikan seseorang. dalam prestasi kerja tercakup hasil, prestasi kerja ditentukan oleh interaksi antara kemampuan dan motivasi (Sardiman , 1990: 121).

Mengartikan kinerja sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Dan menyatakan kinerja sebagai ungkapan seperti output, efisiensi dan efektifitas sering dihubungkan dengan produktivitas (Handoko , 1997 :19).

Guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru berhadapan dengan siswa adalah pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru harus memiliki kinerja yang baik terutama pada saat proses belajar berlangsung. Guru diharapkan memiliki ilmu yang cukup sesuai bidangnya, pandai berkomunikasi mengasuh dan menjadi belajar yang baik bagi siswanya untuk tumbuh dan berkembang menjadi dewasa (Tohirin , 2005 : 26).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan kinerja guru merupakan hasil yang dapat dicapai guru di dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*Ability*) dan faktor motivasi (*Motivation*). Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah :

1. Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*Ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan realita (*Knowledge + Skill*). Artinya pegawai yang memiliki *IQ* di atas rata-rata (*IQ* 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh

karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

2. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Pegawai akan mampu mencapai kinerja maksimal jika ia memiliki motivasi tinggi (Simamora, 2000: 415).

Motivasi dalam psikologi dapat ditimbulkan oleh faktor- faktor :

1. Faktor didalam diri seseorang disebut instrinsik atau faktor dari luar individu yang disebut ekstrinsik. Faktor yang ada didalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap pengalaman, pendidikan, atau berbagai harapan, cita- cita yang menjangkau masa depan.
2. Sedangkan faktor dari luar diri, dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, bisa karena pemimpin, atau faktor- faktor lainnya yang sangat kompleks (Uno , 2008 : 69).

B. Aspek–Aspek Kinerja Guru

Veitzhal Rivai menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi kerja dapat dikelompokkan menjadi :

1. Kemampuan teknis, yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang diperolehnya.

2. Kemampuan konseptual, yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas lembaga pendidikan dan penyesuaian dari masing-masing tenaga pengajar, staf serta atasan ke dalam bidang operasional lembaga pendidikan secara menyeluruh, yang pada intinya individu – individu tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggung jawabnya.
3. Kemampuan hubungan interpersonal, yaitu antara lain kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan memotivasi diri sendiri (Mangkunegara, 2006: 50).

C. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Supardi terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi kerja, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kualitas kerja

Faktor ini meliputi akurasi ketelitian, kerapian dalam melaksanakan tugas, mempergunakan memelihara alat kerja dan kecakapan dalam melakukan pekerjaan.

2. Komunikasi

Interaksi antara guru dan siswa, guru dan rekan kerja dan dilingkungan. Dianalisis melalui perilaku bahasa (*linguistic behavior*) guru dan siswa di

dalam kelas umumnya didominasi oleh interaksi komunikasi verbal, dan komunikasi nonverbal sebagai perilaku seperti ekspresi.

3. Kedisiplinan

Meliputi, kehadiran, sanksi, warkat, regulasi, dapat dipercaya/ diandalkan dan ketepatan waktu (Wibowo, 2009: 344).

4. Prestasi (*achievement*)

Kebutuhan untuk memperoleh prestasi dibidang pekerjaan yang ditangani. Seseorang yang memiliki keinginan berprestasi sebagai kebutuhan “*need*” dapat mendorongnya mencapai sasaran.

5. Tanggung jawab (*responsibility*)

Kebutuhan untuk memperoleh tanggungjawab dibidang pekerjaan yang ditangani.

6. Mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan didalam perusahaan/ lembaga pendidikan.

7. Inisiatif kerja

Inisiatif kerja dilaksanakan bila guru mempunyai ide dan berani mengemukakan. Hal ini dapat diketahui melalui beberapa hal seperti mengikuti konsumsi kerja, kecepatan berfikir dalam bekerja, disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan dan kehati-hatian dalam bekerja (Mangkunegara, 2006: 53).

3. Teori yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori **Uses and Gratification** sebagai landasan dalam menjelaskan variabel. Maka Pada teori komunikasi ini penulis memakai teori *Model Uses and Gratifications*. Khalayak dalam hal ini mempunyai kebutuhan kognitif, afektif integratif personal, integratif sosial maupun kebutuhan untuk melepaskan ketegangan atau melarikan diri dari kenyataan. Kebutuhan ini bisa melalui radio, televisi, surat kabar, keluarga dan teman. Setelah melihat hal itu maka teori yang dapat menjadi acuan dasar dalam penelitian ini adalah *uses and gratifications* (Nurudin, 2007:192).

Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.

Konsep dasar teori ini menurut para pendirinya adalah meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat lain, barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan (Kriyantono, 2006:204).

Katz, Blumler dan Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar dari teori uses and gratification, yaitu:

1. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
2. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.

3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media sangat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
4. Tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak.
5. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditanggguhkan sebelum diteliti terlebih dahulu orientasi khalayak (Rakhmat, 2001 : 205).

Teori ini bertujuan untuk menjawab atau menjelaskan bagaimana pertemuan antara kebutuhan seseorang dengan media, dalam teori ini audiens tidak lagi dipandang sebagai orang yang pasif, menerima begitu saja semua informasi yang disajikan oleh media tetapi mereka berlaku aktif dan selektif, serta juga kritis terhadap semua informasi yang disajikan oleh media (Jalaluddin,2004:65).

Asumsi dasar teori ini tetap berkisar pada keberadaan kebutuhan social seseorang dengan fungsi informasi yang disajikan pada media. Litteljhon(1989 : 278) mengusulkan dengan tiga asumsi teoritisnya sebagai berikut :

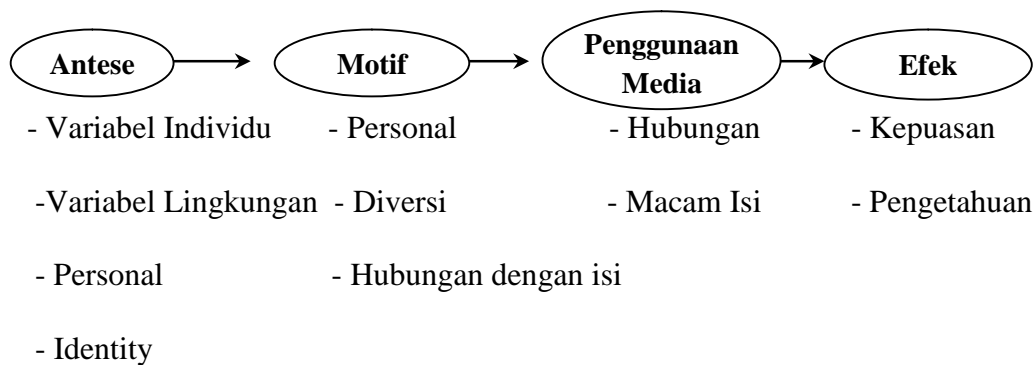
1. Bahwa audiens atau masyarakat dalam komunikasi massa itu bersifat aktif dan mempunyai tujuan yang terarah.
2. Anggota masyarakat atau audiens secara luas bertanggung jawab atas pemilihan media untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhannya, artinya masyarakat atau audiens itu tahu akan kebutuhan-kebutuhannya dan bagaimana cara memenuhinya.

3. Asumsi ketiga ini yang masih berkaitan dengan kedua asumsi di atas, yakni bahwa media harus bersaing dengan media lainnya dalam hal pemenuhan kebutuhan.

Sebagai pelengkap asumsi-asumsi diatas, yakni penilaian media massa harus ditanggguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak (Rakhmat, 1984 : 74)

Berdasarkan asumsi- asumsi diatas, bahwa model ini tetap menitik beratkan pada masalah-masalah kebutuhan individu terhadap informasi yang disajikan oleh berbagai media dengan segala aspek yang melingkupinya, seperti yang tergambar :

Model Uses and Gratifications



Sumber : Rahmat, (2000).

Model ini selalu dimulai dari struktur dan lingkungan social yang menentukan berbagai kebutuhan individu, kebutuhan individu ini banyak menentukan beragam pilihan atas media yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya, dalam hal ini bisa berupa pemenuhan yang nonmedia dan pemenuhan kebutuhan media, pada aspek kebutuhan pada media inilah yang menghasilkan Media Gratification yakni berupa pengawasan atau penjagaan (surveillance) dan menghibur (Rahmat ,2000 : 65).

Model Teori ini Jika dihubungkan dengan penelitian Saya, variabel individu yang akan diteliti adalah kinerja guru, yang akan dihubungkan dengan variabel lingkungan dalam hal ini siaran Program Kick Andy yang ditayangkan Metro TV. Selanjutnya motif disini sebagai variabel independen yang mempengaruhi penggunaan media televisi dengan dasar apa saja motif-motif yang mendorong seseorang (guru) ingin menggunakan atau menyaksikan acara tersebut dan apakah media (televisi) tersebut dapat memenuhi motif dan keinginan khalayak (guru), sehingga khalayak (guru) merasa puas setelah menggunakan atau menyaksikan tayangan tersebut.

4. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nailus Sa'adah (2011) tentang **“Pengaruh Tayangan Mario Teguh Golden Ways Di Metro TV Terhadap Motivasi Kerja Guru dalam Mengajar”** :

Dalam penelitian ini, Nailus Sa'adah menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat menonton tayangan Mario Teguh Golden Ways maka meningkatkan motivasi mengajar guru pada Ponpes Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru. Besarnya koefisien determinasi atau $R^2 = 0,565$ atau 56,5 %. Dapat diartikan bahwa 56,5% variabel motivasi mengajar guru dapat diterangkan variabel tayangan Mario Teguh Golden Ways, sedangkan sisanya 43,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model (Nailus Sa'adah, 2011).

Dari beberapa kajian terdahulu di atas, peneliti merasa memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Berdasarkan itulah, penulis menggunakan kajian terdahulu tersebut

sebagai pedoman dalam acuan menyelesaikan penelitian ini. Yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian sekarang lebih ingin mengetahui siaran program *Kick Andy* terhadap kinerja guru, program yang memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru.

G. Konsep Operasional.

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan sebagai acuan dalam menerapkan konsep teoritis di lapangan. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel. Berdasarkan pada konsep dan teori-teori di atas, maka indikator program siaran *Kick Andy* adalah sebagai berikut: durasi, frekuensi, tempat menonton televisi, teman menonton televisi, afektif, kognitif, behavioral.

Sedangkan indikator dari kinerja guru adalah sebagai berikut: tanggung jawab, prestasi, komunikasi, loyalitas, kreatifitas, inisiatif, kedisiplinan.

H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nurul Falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Guru SMK Nurul Falah Pekanbaru.

b. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh Siaran Program *Kick andy* terhadap Kinerja Guru SMK Nurul Falah Pekanbaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis yang dipaparkan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diberikan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel yang mewakili populasi yang diambil. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Angket disebarkan Guru yang mengajar di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

b. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung mencari data ke tempat objek penelitian berada untuk mendapatkan informasi yang jelas dan sebenarnya secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Hidayat, 2010: 133).

4. Populasi

Pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan populasi terhitung dan subjek tidak terlalu banyak (Arikunto, 1998 : 108)

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar SMK Nurul Falah yang berjumlah 40 orang guru. Melihat jumlah tidak terlalu besar, maka tidak diambil sampel. Maka dari itu, penelitian ini disebut penelitian populasi (sensus).

5. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran adalah upaya pemberian tanda angka (*numeral*) atau bilangan pada suatu objek atau peristiwa dengan aturan-aturan tertentu. Pengukuran adalah upaya memberikan nilai-nilai pada variabel (Kriyantono, 2008: 133).

Untuk mengukur data dari responden penulis menggunakan *skala likert*, yaitu untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Objek sikap ini telah

ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh penulis. Indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden (Umar, 2005: 132).

Untuk mengukur pemberian skor dilakukan dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Scoring dilakukan dengan menentukan skor tiap item dari tiap-tiap kuesioner sehingga diperoleh skor total dari setiap kuesioner tersebut untuk masing-masing individu. Selanjutnya hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan.

Adapun skor untuk tiap-tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Sumber: Kriyantono, 2008: 138

6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut (Arikunto, 1996 : 246).

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya (Hasan, 2008: 140).

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan teknik analisis data secara statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Package for Sosial Sciences*) for Windows, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh Siaran Program Kick Andy terhadap kinerja Guru.

Analisa yang penulis lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah- masalah yang ada dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel yang diramalkan (*dependent variable*)

X : Variabel yang diketahui (*independent variable*)

a : Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b : Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan (Kuswandi, 2004 : 137)

Selanjutnya untuk mempermudah melakukan analisa data yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*) untuk mengetahui koefisien regresi.

Sedangkan untuk melihat nilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, penulis menggunakan korelasi product moment yang dirumuskan oleh Karl Persons (Riduan: Sunarto, 2009: 80).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan interpretasi nilai r sebagai berikut:

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Kriteria analisis:

Pengaruh *Kick Andy* terhadap peningkatan kinerja Guru di SMK Nurul Falah Pekanbaru, dapat diketahui dari hasil koefisien regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari taraf probabilitas (signifikansi) yang ada (p value) yang merupakan hasil perbandingan taraf signifikansi dengan hasil signifikansi *Kick Andy* terhadap kinerja guru SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan uji t, dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a diterima maka, variabel bebas (*independent variable*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variabel tidak bebas (*dependent variable*), begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan (α) sebesar 5% (Suharsimi, 1998 : 246).

7. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya (Hasan, 2008: 140).

Sedangkan menurut Good & Scates menyatakan hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya (Tika, 2006: 29).

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_a : *Kick Andy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang Permasalahan; Alasan Pemilihan Judul; Penegasan Istilah; Permasalahan yang terdiri atas Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, dan Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; Kerangka Teoritis; Konsep Operasional; Metode Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai keadaan geografis lokasi penelitian, sejarah berdirinya SMK Nurul Falah.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Bagian ini berisikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, pengujian terhadap alat pengumpulan data.

BAB IV : ANALISIS TEORITIS

Dalam bab ini, data yang diperoleh akan dipadukan dengan teori-teori yang dikemukakan dalam kerangka teoritis dan konsep operasional.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang inti sari dalam penulisan skripsi yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK NURUL FALAH Pekanbaru

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Pekanbaru yang sebelumnya bernama SMEA Nurul Falah Pekanbaru merupakan salah satu kelompok bisnis dan manajemen yang ada dan berada di bawah ruang lingkup Yayasan Nurul Falah Pekanbaru di dirikan pada tanggal 25 November 1991 dengan dipertegas izin operasional dari Depdibud propinsi riau No.16428/109.B2/13-1992 status yang melekat pada saat itu adalah Terdaftar. Pada tahun 1996 seluruh SMEA di Indonesia mengganti nama menjadi SMK. Dan juga pada tahun yang sama SMK Nurul Falah Pekanbaru mendapat Jenjang Akreditasi yang meningkat menjadi Diakui berdasarkan Kep Dirjen Dikdasmen No. 37/C/Kep/MN/196/tertanggal 26 Maret 1996.

Tahun 1991 sudah beroperasi pada saat ini, SMK Nurul Falah Pekanbaru mengalami 1 kali pindah gedung. Awalnya SMK Nurul Falah Pekanbaru beralamat di jalan Panglima Undan No. 59 Senapelan, kemudian beroperasi kurang dari 7 tahun SMK Nurul Falah Pekanbaru pindah ke jalan Masjid Raya, Pasar Bawah Senapelan yang merupakan komplek Lembaga pendidikan Yayasan Nurul Falah Pekanbaru.

Perkembangan SMK Nurul Falah Pekanbaru dalam pilihan jurusan atau program studi awalnya hanya 2 jurusan yaitu jurusan akuntansi atau keuangan dan jurusan Sekretaris atau ADM Perkantoran . seiring minat masyarakat terhadap perkembangan pendidikan ,pada tahun 2001 SMK Nurul Falah Pekanbaru mempunyai jurusan atau program bidang studi tersebut.

Proses perjalanan SMK Nurul Falah Pekanbaru tersebut tentunya tidak terlepas dari sejarah penggantian kepemimpinan dari masa ke masa yaitu :

- a. Dr. H. Isjoni Ishaq M.Si ; tahun 1991 s.d 1995
- b. Drs Muzaharddin ; tahun 1995 s.d 1996
- c. Dra, H. Armi Mulyati ; tahun 1996 s.d 1998
- d. H. Syofian, BA ; tahun 1998
- e. Dra. Zulfatni ; tahun 1998 s.d 2001
- f. H. Syaiful Azim, BA ; tahun 2001 s.d 2003
- g. Drs. Yusri. B ; tahun 2003 s.d 2006
- h. Dedy Syuhada, S.Pd.I tahun s.d 2008
- i. H. Zulfan.B ; tahun 2008
- j. Hairunas. S.Pd ; tahun 2008 s.d 2010
- k. Yayuk Sustinah, S.Pd ; tahun 2010 s.d sekarang

2. Visi dan Misi

Menghadapi persaingan dan perkembangan zaman, SMK Nurul Falah Pekanbaru telah mempersiapkan rencana Strategi (Restra) untuk 20 tahun ke depan dengan filosofi “Tiada henti meningkatkan mutu mencapai prestasi”, serta Visi SMK Nurul Falah Pekanbaru “ Menjadi lembaga diklat dan bursa tenaga kerja professional yang terkemuka untuk menyiapkan tamatan yang terampil, mandiri, menguasai IPTEK dan IMTAQ serta mencintai budaya Nasional dan Daerah, menghadapi persaingan bebas”.

Visi dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan, SMK Nurul Falah Pekanbaru SMK Nurul Falah mempersiapkan scenario dalam bentuk misi yaitu :

- a. Peningkatan mutu SDM pengelola SMK.
- b. Peningkatan mutu manajemen sekolah .
- c. Peningkatan pengembangan kurikulum.
- d. Peningkatan mutu KBM.
- e. Peningkatan kualitas dan kuanitas sarana pendidikan.
- f. Mengoptimalkan kegiatan praktek
- g. Mengoptimalkan fungsi Bursa Kerja Khusus SMK
- h. Mengintesisifkan komunikasi bahasa asing dan aplikasi internetisasi.
- i. Peningkatan kerja sama dengan instasi terkait dan masyarakat.

- j. Peningkatan pelaksanaan 7K.
- k. Peningkatan pengamalan IMTAQ.
- l. Peningkatan kegiatan apresiasi nilai – nilai budaya dan budi pekerti.
- m. Mengembangkan sikap kewirausahaan.
- n. Peningkatan sumber dana.

3. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru.

SMK Nurul Falah Merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen lahir karena tuntutan kebutuhan masyarakat Kota Pekanbaru untuk ikut berpartisipasi menunjang Visi Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat pendidikan, pusat kebudayaan Melayu, dan terwujudnya masyarakat Pekanbaru yang sejahtera lahir dan batin yang di landasi oleh iman dan taqwa serta pemulihan ekonomi nasional dalam persaingan ekonomi global AFTA.

Tenaga pengajar/ Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses tersebut disamping adanya komponen yang lain seperti pegawai pendukung dan karyawan lainnya. Sehingga Sistem Proses Belajar Mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang di terapkan. Di SMK Nurul Falah senantiasa berbenah diri dan berusaha melengkapi serta menyempurnakan sarana dan prasarana Pendidikan, baik melalui usaha Swadaya maupun yang lainnya.

Fasilitas Pendidikan yang ada tentunya siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat belajar secara teratur dan terencana dan didukung dengan fasilitas dan media pembelajaran sehingga tamatan dari SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat di terima di dunia kerja dalam arti kata siswa tersebut berhasil guna sehingga dapat di katakan SMK Nurul Falah Pekanbaru memiliki output yang baik dan berhasil. Terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah, yaitu:

Tabel 1

Sarana Prasarana di SMK Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2012

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Tata Usaha	1 Ruang

4	Majelis Guru	2 Ruang
5	Ruang Bendahara	2 Ruang
6	Ruang Bimbingan Dan Konseling	1 Ruang
7	Ruang Osis	1 Ruang
8	Ruang Perpustakaan	3 Ruang
9	Labor Bahasa Inggris	2 Ruang
10	Labor Akutansi	1 Ruang
11	Labor ADM Perkantoran	1 Ruang
12	Ruang Akom perhotelan	1 Ruang
13	Ruang computer	2 Ruang
14	Ruang pemasaran	1 Ruang
15	Ruang kesenian	2 Ruang
16	Ruanng olahraga	1 Ruang
17	Ruang belajar	23 Ruang
18	Musholah	1 Ruang
19	Lapangan bola	1 Ruang
20	Lapangan voli	1 Ruang
21	Kantin	2 Ruang
22	Wc siswa perempuan	1 Ruang
23	Wc siswa laki-laki	1 Ruang
24	Wc guru	1 Ruang
25	Lapangan Parkir	2 Ruang
26	Pos satpam	1 Ruang
27	Ruang kurikulum	1 Ruang
28	Rumah penjaga sekolah	1 Ruang

5. Kurikulum.

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman

dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang di sajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat di katakana bahwa kurikulum merupakan salah satu factor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang di gunakan di SMK Nurul Falah Pekanbaru saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK, hanya saja pada KTSP sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan system pembelajaran di sekolah.

No	NIP	Nama	Jabatan
1	2011.001	YAYUK SUSTINAH, S.Pd	Kepala Sekolah
2	2011.002	ASRI, S.E.,M.M.	Wakil Manajemen Mutu
3	2011.003	RATNA KHAIRANI, S.Pd	Waka. Ur. Kurikulum
4	2011.004	SOKHIBI, S.Ag	Waka. Ur. Humas
5	2011.005	NURLAILI HAMIDAH,S.Ag	Waka. Ur. Kesiswaan
6	2011.006	SUGENG PRAYETNO, S.ST	Ka Prodi Akom. Perhotelan
7	2011.007	YUMELDA SAFITRI, S.Pd	Ka Prodi .Akuntansi
8	2011.008	DESI YARTI, S.Pd	Ka Prodi Adm. Perkantoran
9	2011.009	SUSI ARISANDI, S.Pd	Ka Prodi Pemasaran
10	2011.010	Drs. SAFRUDIN	Pembina Pramuka dan Rohis
11	2011.011	Dra. SY. HAFISAH	Pembina Kesenian
12	2011.012	TRI HANDAYANI, SE	Waka. Ur. Sarana Prasarana
13	2011.013	Drs. SYAF HENDRY	Pengelola Lab. Komputer
14	2011.014	MARDINGOT. D. TARIGAN, S.Pd	Pembina Olahraga Prestasi
15	2011.015	WISTRI AGUST MAHARANI. H, S.Pd	Pengelola Lab. Bhs Inggris

16	2011.016	RATIH ELZANA, S.Pd	GMP
17	2011.017	SRI WAHYUNI, S.Pd	Pengelola LKS
18	2011.018	ZULAIKAH, S.Pd	GMP
19	2011.019	AMIRUDDIN, S.Si	GMP
20	2011.020	ARDIL, S.Pd	GMP
21	2011.021	DESPA YULITA, SE	GMP
22	2011.022	WINDA NINGSIH, S.ST	GMP
23	2011.023	YENIHEL MENAWATI, S.Pd	GMP
24	2011.024	MERIYANTI, S.Pd	GMP
25	2011.025	RINI SUHARTI, S.Pd	GMP
26	2011.026	ROHANA, S.Pd	GMP
27	2011.027	ELYATI, S.Pd	GMP
28	2011.028	RITA. S, S.Pi	GMP
29	2011.029	LINDA MARLINA, S.Pd	GMP
30	2011.030	RISNA SUSIANI, S.Pd	GMP
31	2011.031	DIANIS SAHARA, S.Pd.I	GMP
32	2011.032	AVERITA MAWAR	GMP
33	2011.033	KET TJING, S.Pd	GMP
34	2011.034	ZAHARI. K, S.Ag	GMP
35	2011.035	NORITA, S.Pd	GMP
36	2011.036	ARNI DESRINAWATI, S.Sos	GMP
37	2011.037	TIKA OKTAVIA NINGSIH, S.Pd	Pembina K3
38	2011.038	NOVITA SARI, S.Pd	GMP
39	2011.039	MUHAMMAD NUH, S.Pd	GMP
40	2011.040	DIANA LOVERA, S.Pd	GMP
41	2011.041	DONI UMBARA, S. Kom	GMP
42	2011.042	SEPTI LESTARI NINGSIH, S.Psi	GMP

B. Gambaran Umum Metro TV (PT. Media Televisi Indonesia)

1. Sejarah Metro TV

PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari Media Group, suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh yang juga merupakan pemilik surat kabar Media Indonesia. PT Media Televisi Indonesia memperoleh izin penyiaran atas nama MetroTV pada tanggal 25 Oktober 1999. Pada tanggal 25 November 2000 MetroTV mengudara untuk pertama kalinya dalam bentuk uji siaran di tujuh kota. Pada awalnya hanya bersiaran 12 jam sehari, sejak tanggal 1 April 2001 MetroTV mulai bersiaran selama 24 jam. Dari awalnya memenuhi operasi dengan 280 orang karyawan, saat ini MetroTV mempekerjakan lebih dari 900 orang, sebagian besar di ruang berita dan daerah produksi.

Metro TV dapat ditangkap secara teresterial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui Cablevision dan Indovision diseluruh Indonesia melalui Satelit Palapa 2 ke seluruh Negara-negara ASEAN, termasuk Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua Guinea dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerjasama pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun Televisi tersebut adalah *Channel News Asia (CNA)*, *Singapura*, *Channel 7 Australia*, *Al Jazeera Qatar*, *Voice Of*

America (VOA) dan ABS-CBN dari Filipina. Dengan kerjasama Internasional ini Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercayaa dan komprehensif kepada dunia luar dan juga hal ini yang mendukung Metro TV untuk menjadi cepat, tepat dan cerdas dalam mendapatkan beritanya.

Metro TV juga memiliki 7 buah *Mobile Satellite* untuk dapat menayangkan secara *live* kejadian-kejadian yang berlangsung setempat. Peralatan tersebut berupa 6 unit mobil SNG (*Satelite News Gathering*) dan 1 unit mobil ENG (*Electronic News Gathering*).

2. Sasaran Pemirsa (Target Audience)

Sasaran pemirsa Metro TV dapat dilihat dalam tabel 7 dengan membandingkan sasaran target dari stasiun TV lain.

Tabel 2
Sasaran Pemirsa Metro TV

Metro TV	
Me-too product : 90 % Entertainment	Berita / Informasi : 70 % hard news
10 % News	30 % entertainment
Sign on sign off	24 Hours
15-25 % in house production	75-85 % in house productions
Target audience : all segment	Target audience = segmented M/ F,AB, 20 +

Sumber : metrotv.com

Keterangan : male/female, pria/ wanita

20+ : Umur diatas 20 tahun

Segment : Segmentasi dari pemirsa yang bisa dipilah-pilah berdasarkan berbagai kategori seperti jenis kelamin, umur, domisili, expenditure.

Expenditure : Berdasarkan pengeluaran rata-rata perbulan oleh tiap individu untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak termasuk tabungan. Terbagi dalam kelas-kelas :

A = Diatas 1 juta/ bulan

B = 700.000 – 1.000.000/ bulan

C = di bawah 350.000/ bulan

Untuk memantau pertisipasi dan jangkauan pemirsanya, Metro TV menggunakan 2 cara, yaitu :

1. Sistem riset yang kontinyu, melalui penilaian “ Ranting” yang dilakukan oleh konsultan Internasional AC Nielsen.
2. Sistem poling yang diadakan secara kontinyu hampir setiap hari pada acara Metro Siang dan Metro Hari ini.

Dan untuk meningkatkan kedekatan Metro TV dengan pemirsanya, Metro TV memberikan kesempatan kepada pemirsanya untuk melakukan Tanya jawab secara langsung melalui telepon interatif atau dialog interatif pada program-program tertentu.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Penelitian ini merupakan korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh Tayangan Kick Andy, sedangkan variabel terikat adalah Kinerja guru. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi . Angket disebarakan kepada seluruh staff pengajar di SMK Nurul Falah yang berjumlah 40 orang. Hasil dari angket tersebut sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai pengaruh tayangan Kick Andy terhadap Kinerja Guru di SMK Nurul Falah, terlebih dahulu disajikan identitas responden berikut ini :

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin merupakan faktor yang sangat penting, untuk melihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada SMK Nrl Falah sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	32,5%
2	Perempuan	27	67,5%
	Total	40	100

sumber : Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukan bahwa dari 40 karyawan yang mengajar pada SMK Nurul Falah terdiri dari 13 orang atau 32,5% berjenis laki-laki dan 27 orang atau 67,5% berjenis kelamin perempuan.

2. Tingkat Umur

Umur merupakan faktor yang merupakan syarat untuk bekerja. Seorang pengajar atau guru yang berumur lanjut usia tentu kemampuannya dalam memberikan materi pelajaran akan berkurang. Tabel 3.2. berikut ini menunjukkan keadaan tingkat umur guru di SMK Nurul Falah :

Tabel 4
Distribusi Jumlah Guru Berdasarkan Umur

Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah Guru	Persentase (%)
20 – 30	14	35 %
31 – 40	17	42,5 %
41 – 50	9	22,5 %
Jumlah	40	100

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel 3.2 di atas terlihat bahwa berdasarkan umur guru di SMK Nurul Falah dari 40 responden yang terbanyak adalah yang berusia 31-40 tahun yaitu 17 atau 42,5 %, selanjutnya yang berusia 20-30 tahun 14 orang atau 35 %, selanjutnya yang berusia 41-50 tahun 9 orang atau 22,5 %. Dengan demikian guru di SMK Nurul Falah berdasarkan umur rata-rata adalah berusia 20-30 dan 31-40 tahun yang merupakan tenaga pengajar yang masih berusia produktif.

Tabel 5
Distribusi Jumlah Guru Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah Guru	Persentase(%)
0 – 2	5	22,5 %
3 – 5	9	12,5 %
6 – 8	15	37,5 %
9 – 10	4	10 %
10 tahun keatas	7	17,5 %
Jumlah	40	100

Sumber : Data Olahan, Tahun 2011

Dari tabel 3.3 di atas terlihat bahwa responden pada SMK Nurul Falah berdasarkan masa kerja terdiri dari 0–2 tahun 5 orang atau 22,5 %, selanjutnya yang bekerja 3–5 tahun sebanyak 9 orang atau 12,5%, selanjutnya yang bekerja 6–8 tahun sebanyak 15 orang atau 37,5%, selanjutnya yang bekerja 9–10 tahun sebanyak 4 orang atau 10 % dan 10 tahun keatas sebanyak 7 orang atau 17,5 %. Dari tabel maupun uraian di atas maka dapat diketahui bahwa rata-rata guru di SMK Nurul Falah telah mengajar selama 6–8 tahun.

3. Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah guru pada SMK Nurul Falah berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 6
Distribusi Jumlah Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan (Tahun)	Jumlah Guru	Persentase (%)
SMK/ Sederajat	3	7,5 %
S1	36	90 %
S2	1	2,5 %
Jumlah	40	100

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari Tabel 3.4 di atas terlihat bahwa responden pada SMK Nurul Falah berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari berpendidikan SMA/K/Sederajat sebanyak 3 orang atau 7,5 %, yang berpendidikan S1 (Sarjana) sebanyak 36 orang atau 90 %, dan yang berpendidikan S2(Sarjana) sebanyak 1 orang atau 2,5 %. Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar guru pada SMK Nurul Falah memiliki pendidikan akhir setingkat S1. Kondisi ini menunjukkan bahwa dari sisi intelektualitas guru pada SMK Nurul Falah memiliki pendidikan yang tinggi.

B. Analisis Penelitian

1. Pengaruh Tayangan Kick Andy

Tayangan Kick Andy merupakan salah satu program talk show yang ditayangkan MetroTV. Acara ini menyajikan seorang narasumber yaitu Andy F. Noya.

Tabel 7

**Tanggapan Responden Tentang Mengetahui
Siaran Program Kick Andy**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Tahu	25	62,5%
2	Tahu	4	10,0%
3	Cukup Tahu	11	27,5%
4	Kurang Tahu	-	-
5	Tidak Tahu	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang mengetahui siaran program Kick Andy adalah 25 responden atau 62,5% menjawab Sangat Tahu, 4 responden atau 10% menjawab tahu, dan 11 responden atau 27,5% menjawab cukup tahu. Maka, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat tahu yaitu 25 responden dengan persentase 62,5%.

Tabel 8

**Tanggapan Responden Tentang Lama Menonton
Siaran Program Kick Andy**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	49 – 60 menit	25	62,5%
2	37 – 48 menit	4	10,0%
3	25 – 36 menit	11	27,5%
4	13 – 24 menit	-	-

5	0 – 12 menit	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang lama menonton siaran program Kick Andy adalah menjawab 49 - 60 menit 25 responden atau 62,5%, 37- 48 menit menjawab 4 responden atau 10,0%, dan 25 – 36 menjawab 11 responden atau 27,5% Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat sering yaitu dengan menjawab 25 responden atau 62,5%.

Tabel. 9
Tanggapan Responden Tentang Menonton Program Siaran Kick Andy dalam Sebulan

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	8 kali dalam sebulan	18	45
2	6 kali dalam sebulan	13	32
3	5 kali dalam sebulan	1	2
4	4 kali dalam sebulan	4	10
5	2 kali dalam sebulan	4	10
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang menonton program siaran Kick Andy dalam sebulan adalah 18 responden atau 4,5 % menjawab 8 kali dalam sebulan, 13 responden atau 32,5% menjawab 6 kali dalam sebulan, 1 responden atau 2,5 menjawab 5 kali dalam sebulan, 4 responden atau 10,0% menjawab 4 kali dalam sebulan, dan 4 responden atau 10,0 % menjawab 2 kali dalam sebulan. Responden.

Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Sangat sering yaitu 18 responden dengan persentase 4,5 %.

Tabel. 10

Tanggapan Responden Teman Menonton Kick Andy

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sendiri	15	37,5%
2	Keluarga	15	37,5%
3	Temen-temen seprofesi	3	7,5%
4	Lingkungan tempat tinggal	7	17,5%
5	Saudara	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang teman menonton Kick Anday dalah 15 responden atau 37,5% menjawab Sendiri, 15 responden atau 37,5% menjawab keluarga, 3 responden atau 7,5 % menjawab teman-teman seprofesi, 7 responden atau 17,5% menjawab lingkungan tempat tinggal. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sendiri dan keluarga yaitu 15 responden dengan persentase 37,5 %.

Tabel 11

Tanggapan Responden Tentang Tempat Biasanya Menonton Siaran Program Kick Andy

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kamar	11	27,5%
2	Ruang Keluarga	20	5,0%
3	Tempat Umum	8	20,0%
4	Rumah tetangga	1	2,5%
5	Rumah Saudara	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang Tempat Biasanya Menonton Siaran Program Kick Andy adalah 11 responden atau 27,5% menjawab Di kamar, 20 responden atau 50,0% menjawab Ruang keluarga, 8 responden atau 20,0% menjawab Tempat umum, 1 responden atau 2,5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak di ruang keluarga yaitu 20 responden dengan persentase 50,0%.

Tabel 12
Tanggapan Responden tentang perasaan saat menonton siaran program Kick Andy

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Senang	16	40,0%
2	Senang	14	35,0%
3	Cukup Senang	8	20,0%
4	Kurang Senang	2	5,0%
5	Tidak Senang	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang perasaan saat menonton siaran program Kick Andy adalah 16 responden atau 40,0% menjawab Sangat senang, 14 responden atau 35,0% menjawab senang, 8 responden atau 20,0% menjawab cukup senang, 2 responden atau 5,0% menjawab kurang setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat senang yaitu 16 responden dengan persentase 40,0%.

Tabel 13

**Tanggapan Responden tentang Tema-Tema yang ada
pada Siaran Program Kick Andy**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	12	30,0%
2	Setuju	16	40,0%
3	Cukup Setuju	9	22,5%
4	Kurang Setuju	3	7,5%
5	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel diatas menunjukkan tanggapan responden tentang Tema-Tema yang ada pada siaran program Kick Andy adalah 12 responden atau 30,0% menjawab Sangat setuju , 16 responden atau 40,0% menjawab setuju, 9 responden atau 22,5 % menjawab cukup setuju, 3 responden atau 7,5%. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling setuju yaitu 16 responden dengan persentase 40,0%.

Tabel 14

**Tanggapan Responden tentang menyenangkan pesan-pesan
yang memotivasi diri di siaran program Kick Andy**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Senang	11	27
2	Senang	18	45
3	Cukup Senang	8	20
4	Kurang Senang	2	5
5	Tidak Senang	1	2
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang menyenangkan pesan-pesan yang memotivasi diri di siaran program Kick Andy adalah 11 responden atau 27,5% menjawab Sangat senang, 18 responden atau 45,0% menjawab senang, 8 responden atau 20,0 % menjawab cukup senang, 2 responden atau 5,0% menjawab

kurang setuju, dan 1 responden atau 2,5% menjawab tidak setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak senang yaitu 18 responden atau dengan presentase 45,0%.

Tabel 15
Tanggapan Responden tentang mempengaruhi prestasi
dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Mempengaruhi	10	2,5%
2	Mempengaruhi	17	42,5%
3	Cukup Mempengaruhi	10	25,0%
4	Kurang Mempengaruhi	3	7,5%
5	Tidak Mempengaruhi	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel diatas menunjukkan tanggapan responden tentang mempengaruhi prestasi dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah 10 responden atau 25,0% menjawab sangat mempengaruhi , 17 responden atau 42,5% menjawab mempengaruhi , 10 responden atau 25,0 % menjawab cukup mempengaruhi, 3 responden atau 7,5 % kurang mempengaruhi. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak mempengaruhi yaitu 17 responden dengan persentase 42,5 %.

Tabel 16
Tanggapan Responden tentang sering memberikan dorongan kepada siswa untuk
mencapai prestasi yang baik

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Sering	22	5,5%
2	Sering	9	22,5%
3	Cukup Sering	9	22,5%
4	Kurang Sering	-	-
5	Tidak Sering	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel diatas menunjukkan tanggapan responden tentang sering memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai prestasi yang baik adalah 22 responden atau 55,0% menjawab Sangat sering, 9 responden atau 22,5% menjawab sering, 9 responden atau 22,5 % menjawab cukup sering. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban

responden yang paling banyak sangat sering yaitu 22 responden dengan persentase 55,0 %.

Tabel 17

Tanggapan Responden tentang termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki untuk diterapkan dalam pembelajaran

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Senang	19	47,5%
2	Senang	10	25,0%
3	Cukup Senang	11	27,5%
4	Kurang Senang	-	-
5	Tidak Senang	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel diatas menunjukan tanggapan responden tentang termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah 19 responden atau 47,5% menjawab sangat senang, 10 responden atau 25,0 % menjawab senang, 11 responden atau 27,5 % menjawab cukup senang. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat senang yaitu 19 responden dengan persentase 47,5 %.

Tabel 18

Tanggapan Responden tentang melakukan diskusi dengan rekan kerja

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Sering	21	52,5%
2	Sering	7	17,5%
3	Cukup Sering	8	20,0%
4	Kurang Sering	4	10,0%
5	Tidak Sering	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel diatas menunjukan tanggapan responden tentang melakukan diskusi dengan rekan kerja adalah 21 responden atau 52,5% menjawab Sangat sering , 7 responden atau 17,5% menjawab sering, 8 responden atau 20,0 % menjawab cukup sering, dan 4 responden atau 10,0 %. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat sering yaitu 21 responden dengan persentase 52,5 %.

Tabel 19
Tanggapan Responden tentang melakukan diskusi dengan siswa

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Sering	12	30,0%
2	Sering	13	32,5%
3	Cukup Sering	13	32,5%
4	Kurang Sering	2	5,0%
5	Tidak Sering	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari table diatas menunjukan tanggapan responden tentang melakukan diskusi dengan siswa adalah 12 responden atau 30,0% menjawab Sangat sering, 13 responden atau 32,5% menjawab sering, 13 responden atau 32,5 % menjawab cukup sering, dan 2 responden atau 5,0 %. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sering dan cukup sering yaitu 13 responden dengan persentase 32,5 %.

Tabel 20
Tanggapan Responden tentang menyampaikan ide-ide baru yang bermanfaat

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	16	40,0%
2	Setuju	9	22,5%
3	Cukup Setuju	11	27,5%
4	Kurang Setuju	4	10,0%
5	Tidak Setuju	-	-

	Jumlah	40	100 %
--	--------	----	-------

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel diatas menunjukan tanggapan responden tentang menyampaikan ide-ide baru yang bermanfaat adalah 16 responden atau 40,0% menjawab Sangat Setuju , 9 responden atau 22,5% menjawab Setuju, 11 responden atau 27,5% menjawab cukup Setuju,dan 4 responden atau 10,0% menjawab kurang Setuju. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat Setuju yaitu 16 responden dengan persentase 40,0 %.

Tabel 21
Tanggapan Responden melaksanakan prinsip-prinsip loyalitas
siaran Kick Andy kepada para siswa

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Sering	15	37,5%
2	Sering	9	22,5%
3	Cukup Sering	12	30,0%
4	Kurang Sering	4	10,0%
5	Tidak Sering	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang sering melaksanakan prinsip – prinsip loyalitas siaran Kick Andy kepada para siswa adalah 15 responden atau 37,5% menjawab Sangat sering, 9 responden atau 22,5% menjawab sering, 12 responden atau 30,0 % menjawab cukup sering, dan 4 responden atau 10,0%. Maka, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat sering yaitu 15 responden dengan persentase 37,5 %.

Tabel 22
Tanggapan Responden tanggung jawab anda semakin meningkat
setelah menonton siaran program Kick Andy

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Meningkat	22	55,0 %
2	Meningkat	6	15,0%
3	Cukup Meningkat	10	25,0%
4	Kurang Meningkat	2	5,0%
5	Tidak Meningkat	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan tanggung jawab anda semakin meningkat, setelah menonton siaran program Kick Andy adalah 22 responden atau 55,0% menjawab sangat meningkat, 6 responden atau 15,0% menjawab meningkat, 10 responden atau 25,0% cukup meningkat, 2 responden 5,0% menjawab kurang meningkat. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat meningkat yaitu dengan menjawab 22 responden atau 55,0 %.

Tabel 23
Tanggapan Responden g perlu menerapkan kedisiplinan yang tinggi dalam mengajar

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Perlu	15	37,5 %
2	Perlu	14	35,0%
3	Cukup Perlu	11	27,5%
4	Kurang Perlu	-	-
5	Tidak Perlu	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2012

Dari tabel diatas menunjukan tanggapan responden perlu menerapkan kedisiplinan yang tinggi dalam mengajar adalah 15 responden atau 37,5% menjawab sangat perlu, 14 responden atau 35,0% menjawab perlu, 11 responden atau 27,5 % menjawab cukup perlu. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak sangat perlu yaitu dengan menjawab 15 responden atau 37,5 %.

C. Uji Validitas dan Reliabiliti Program “Kick Andy”

Untuk menguji validitas dan reliabiliti instrument, penulis menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Package for Specia Sciencel*) versi 17.0. dengan menggunakan nilai *alpha* sebesar 5%, dari seluruh responden yang berjumlah 40 orang. Diperoleh nilai *r* tabel (*Correlation Product Moment table*) sebesar 0,312. Dari tabel 4.1 dapat diketahui dari 8 pertanyaan untuk variabel X (*Kick Andy*) yang nilai *correlation product moment* masing-masing pernyataan lebih besar dari *t* tabel sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid.

Untuk uji reabilitas variabel X (*Kick Andy*), maka penulis akan membandingkan nilai *correlation product moment table* dan *alpha cronbach*. Adapun nilai dari *alpha* sebesar 5% sebesar 0,957. Karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari *correlation product moment table* yaitu 0,312, maka pernyataan pada variabel X (*Kick Andy*) dikatakan reliabel (perhitungan dapat dilihat dari lampiran).

Adapun hasil perhitungan nilai validitasnya untuk variabel X (*Kick Andy*) adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	8

Tabel 24
Nilai Validitas *Kick Andy* (X)

No	Pertanyaan	validitas	r _{tabel}	Ket
1	Tanggapan Responden Tentang Mengetahui Siaran Program Kick Andy	0.841	0,312	Valid
2	Tanggapan Responden Tentang Lama Menonton Siaran Program Kick Andy	0.885	0,312	Valid
3	Tanggapan Responden Tentang menonton program siaran Kick Andy dalam sebulan	0.932	0,312	Valid
4	Tanggapan Responden Tentang Tempat Biasanya Menonton Siaran Program Kick Andy	0.904	0,312	Valid
5	Tanggapan Responden Teman Menonton Kick Andy	0.769	0,312	Valid
6	Tanggapan Responden tentang perasaan saat menonton siaran program Kick Andy	0.836	0,312	Valid
7	Tanggapan Responden tentang Tema-Tema yang ada pada Siaran Program Kick Andy	0.850	0,312	Valid
8	Tanggapan Responden tentang menyenangkan pesan-pesan yang memotivasi diri di siaran program Kick Andy	0.804	0,312	Valid

D. Uji Validitas dan Reabiliti Variabel Y (Kinerja Guru)

Untuk menguji validitas dan reabiliti instrument, penulis menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Package for Specia Sciencel*) versi 17.0. dengan menggunakan nilai *alpha* sebesar 5%, dari seluruh responden yang berjumlah 40 orang. Diperoleh nilai r table (*Correlation Product Moment table*) sebesar 0,312 Dari tabel 4.3 dapat diketahui dari 11 pertanyaan untuk variabel Y (Kinerja Guru) yang nilai *correlation product moment* masing-

masing pernyataan lebih besar dari t tabel sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid.

Untuk uji reabilitas variabel Y (Kinerja Guru), maka penulis akan membandingkan nilai *correlation product moment table* dan *alpha cronbach*. Adapun nilai dari alpha sebesar 5% sebesar 0,940. Karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari *correlation product moment table* yaitu 0312, maka pernyataan pada variabel Y (Kinerja Guru) dikatakan reliabel (perhitungan dapat dilihat dari lampiran).

Adapun hasil perhitungan nilai validitasnya untuk variabel Y (kinerja Guru) adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	9

Tabel 25

Nilai Validitas Kinerja Guru (Y)

No	Pertanyaan	validitas	r _{tabel}	Ket
1	Tanggapan Responden tentang mempengaruhi prestasi dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah	0.717	0,312	Valid
2	Tanggapan Responden tentang sering memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai prestasi yang baik	0.683	0,312	Valid
3	Tanggapan Responden tentang termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki untuk diterapkan dalam pembelajaran	0.856	0,312	Valid

4	Tanggapan Responden tentang melakukan diskusi dengan rekan kerja	0.828	0,312	Valid
5	Tanggapan Responden tentang melakukan diskusi dengan siswa	0.739	0,312	Valid
6	Tanggapan Responden tentang menyampaikan ide-ide baru yang bermanfaat	0.808	0,312	Valid
7	Tanggapan Responden tentang sering melaksanakan prinsip – prinsip loyalitas siaran Kick Andy kepada para siswa	0.768	0,312	Valid
8	Tanggapan Responden tentang tanggung jawab anda semakin meningkat, setelah menonton siaran program Kick Andy	0.805	0,312	Valid
9	Tanggapan Responden Tentang perlu menerapkan kedisiplinan yang tinggi dalam mengajar	0.766	0,312	Valid

E. Analisis Hubungan *Kick Andy* Terhadap Kinerja Guru

Untuk melihat adanya korelasi antara “*Kick Andy*” terhadap kinerja Guru menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 17.0 *for windows*, sebagai berikut:

Tabel 26
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	32.1750	7.33411	40
VAR00002	36.4750	6.98345	40

Tabel 4.3 menyajikan *Kick Andy* (X) dan Kinerja Guru (Y). Hasil Deskriptif Variabel *Kick Andy* (X) dijelaskan bahwa terdapat jumlah kasus (N) = 40 responden,

rata-rata (mean) sebesar 32.1750 juta dari simpangan baku (standar deviasi) = 7.33411 juta dan variabel Kinerja Guru (Y) dengan jumlah kasus (N) = 40 responden, dengan rata-rata (mean) sebesar 36.4750 juta dengan simpangan baku (standar deviasi) = 6.98345 juta.

Tabel 27

Correlations

	VAR00001	VAR00002
VAR00001 Pearson Correlation	1	.749**
Sig. (2-tailed)		.000
N	40	40
VAR00002 Pearson Correlation	.749**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil **Correlations** variabel dengan Y. Nilai yang diperoleh sebesar 0,749** berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel *Kick Andy* dan Variabel kinerja guru. Untuk membuktikan hipotesis “ terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y” .

- a. Uji signifikansi untuk X dengan Y ditunjukkan oleh tabel *correlations*. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : r_{yx} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx} = 0$$

H_a : *Kick Andy* mempunyai hubungan secara signifikan dengan kinerja guru

H_o : *Kick Andy* tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan kinerja guru.

Kaidah keputusan:

- 1) Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* ($0,05 > Sig$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel **Correlations** diperoleh variabel *Kick Andy* dan kinerja guru nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas *Sig.* (2-tailed), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa *Kick Andy* mempunyai hubungan secara signifikan terhadap kinerja guru.

Tabel 28
Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil dari tabel **Variables Entered/Removed^b** bagian ini menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan, di mana semua variabel yang dimasukkan adalah *Kick Andy* dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah Single Step (Enter) dan bukannya stepwise.

Tabel 29

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change

1	.749 ^a	.561	.549	4.68925	.561	48.496	1	38	.000
---	-------------------	------	------	---------	------	--------	---	----	------

a. Predictors: (Constant), Kick Andy

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil dari tabel **Model Summary**^b, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,749^a$ dan koefisien Determinasi (Rsquare) sebesar 0,561 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi , atau $0,749 \times 0,749 = 0,561$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Guru (Y) dipengaruhi sebesar 56,10 % oleh *Kick Andy* (X), sedangkan sisanya (100 % - 56,10 =43,10%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Rsquare berkisaran pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka Rsquare, semakin lemah hubungan kedua variabel.

Tabel 30
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1066.389	1	1066.389	48.496	.000 ^a
	Residual	835.586	38	21.989		
	Total	1901.975	39			

a. Predictors: (Constant), Kick Andy

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil dari uji **ANOVA**, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 48.496$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Kinerja Guru.

Tabel 31

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.535	3.377		4.008	.000
	VAR00001	.713	.102	.749	6.964	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil dari uji **Coefficients** mengemukakan nilai konstanta () = 13.535 dan beta = 0, 749 serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,000. Dari table diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah : $= 13.535 + 0, 749 X$

Keterangan:

1. Konstanta () sebesar 13.535 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan *Kick Andy*, maka kinerja karyawan adalah 13.535.
2. Koefisien regresi sebesar 0,749 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1% *Kick Andy* akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,749. Sebaliknya jika *Kick Andy* turun sebesar 1%, maka *Kick Andy* juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,749. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel *Kick Andy* (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel kinerja guru (Y).

Persamaan regresi ($\hat{Y} = 13.535 + 0,749 X$) yang didapat tersebut selanjutnya di uji dengan uji t untuk mengetahui apakah persamaan regresi valid untuk memprediksi variabel dependen.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 6.964 dengan tingkat *sig.* (2-tailed) 0,000 dengan $df = N - 2 = 40 - 2 = 38$ sehingga nilai $t_{table} = 2,042$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.964 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi *Kick Andy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

BAB IV

ANALISA DATA

A. Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menganalisa data yang di sajikan pada bab sebelumnya sesuai dengan permasalahan yaitu Pengaruh Siaran Program Kick Andy terhadap Kinerja Guru SMK Nurul Falah , selanjutnya analisa data ini dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada kerangka teoritis. Analisa data yang penulis gunakan pada penelitian ini berbentuk kuantitatif dan deskriptif, yaitu berupa analisa data tersebut atau akan di berikan interpretasi.

Penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun tujuan dari analisa data ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang penulis paparkan dibab sebelumnya. Penulis pun telah melakukan penyajian data, setelah diakumulasi dan di itemkan dengan memberikan nilai-nilai masing-masing jawaban dari hasil angket dan diolah. Penulis menggunakan alat ukur untuk melihat apakah kuesioner dikatakan reliable atau handala adalah dengan melakukan uji reabilitas.

Setelah melakukan pengolahan data dan menganalisis data , penulis mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kick Andy dan Kinerja Guru, dengan pengaruh yang cukup kuat antara kedua variabel.

B. Efek Media Massa

Menurut Steven M. Chaffle, Efek media massa massa dapat di beberapa pendekatan. Pendekatan pertama yaitu efek media massa yang ber ngan pesan

atau media itu sendiri. Pendekatan kedua yaitu dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak yaitu komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal dengan sebagai perubahan kognitif, afektif, dan behavioral (Cangara, 1998 : 49).

1. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikasi yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif ini membahas bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung. Realitas yang ditampilkan media adalah realitas yang sudah diseleksi. Televisi memilih tokoh-tokoh tertentu untuk ditampilkan dan mengesampingkan tokoh lainnya.

2. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan memberitahukan khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah setelah menerima pesan dari media massa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional pesan dari media massa adalah sebagai berikut :

- a. Suasana Emosional

Respon individu terhadap sebuah film atau sinetron televisi akan dipengaruhi oleh suasana emosional individu.

b. Skema kognitif

Skema kognitif merupakan naskah yang ada di dalam pikiran individu yang menjelaskan alur peristiwa.

c. Suasana Terpaan

Suasana terpaan adalah perasaan individu setelah menerima terpaan informasi dari media massa.

3. Efek Behavioral

Efek Behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk tindakan atau kegiatan (Effendy, 1992 : 76).

Setelah melakukan pengolahan data dan menganalisis data , penulis mendapatkan hasil bahwa Setelah menonton program siaran Kick Andy seseorang (guru) akan mengetahui informasi acara ini agar selalu bersemangat atau memotivasi diri (efek kognitif), atau merasa senang karena mendengar pesan yang di sampaikan narasumber (efek afektif), dan menyampaikan informasi yang diperoleh setelah menonton program siaran Kick Andy kepada murid-muridnya (efek behavioral).

C. Televisi

Salah satu media dalam komunikasi adalah televise, dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia (Morissan , 1997 : 6).

Televisi adalah media dari jaringan komunikasi denngan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya bersifat heterogen. Televisi juga merupakan media massa yang sangat besar manfaatnya,karena

dalam waktu yang singkat dapat menjangkau wilayah dan jumlah penontonnya yang tidak terbatas, dan juga peristiwa yang terjadi pada saat itu juga dapat segera diikuti sepenuhnya oleh penonton di belahan bumi yang lain (Effendy, 2002 : 21).

Penulis menyimpulkan setelah mengadakan penelitian ini bahwa pengaruh Televisi terhadap sistem komunikasi tidak lepas dari pengaruh aspek-aspek kehidupan pada umumnya bahwa Televisi menimbulkan pengaruh kepada khalayak yang di sini adalah guru sudah banyak mengetahui dan merasakannya. Sebab salah satu pengaruh psikologis dari Televisi seakan-akan menghipnotis penonton (guru), dan sehingga mereka merasa masuk kedalam peristiwa itu.

D. Pola Penontonan

Yang dimaksud dengan pola penontonan adalah kegiatan dengan menonton baik durasi menonton, frekuensi, tempat menonton, dan teman menonton (Tamrin, 2009: 9-10).

a. Durasi Menonton

Durasi adalah waktu lamanya menonton siaran televisi, penulis membagikan durasi menonton beberapa bagian 49 - 60 menit, 37 - 48 menit, 25 - 36 menit, 13 - 24 menit, 0 - 12 menit berdasarkan dengan durasi penulis mengolongkan bahwa jawaban responden yang paling 49 - 60 menit yaitu berarti banyak sangat sering menonton siaran program Kick Andy ini.

b. Frekuensi

Jumlah waktu menonton televisi merupakan jumlah atau berapa lama guru itu menonton dalam sebulan. Dari hasil penyajian data didapat bahwa frekuensi guru dalam menonton Kick Andy dikatakan sering dalam sebulan menonton.

c. Menurut Anderson mengartikan konsep “ tempat menonton televisi” dalam penelitiannya membagi tempat menonton televisi kepada lima tempat yaitu di rumah sendiri, menonton di rumah tetangga, di tempat saudara, menonton di tempat umum, dan menonton di rumah kepala desa.

Berkaitan dengan tempat menonton para guru umumnya sering menonton siaran Kick Andy ini sendiri dan keluarga karena dengan itu guru bisa menyaksikan siaran kick andy dengan penuh semangat dan dapat sepenuhnya mendalami apa yang didapatnya dari menonton Kick Andy.

d. Singer membedakan teman menonton televisi yaitu menonton dengan teman, keluarga, tetangga, dan menonton sendiri. Masih banyak pada umumnya guru menonton Kick andy di ruang keluarga.

E. Kinerja Guru

Dharma mengemukakan bahwa kinerja adalah suatu yang dikerjakan atau jasa yang dihasilkan atau diberikan seseorang. dalam prestasi kerja tercakup hasil, prestasi kerja ditentukan oleh interaksi antara kemampuan dan motivasi (Sardiman , 1990: 121).

Guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru berhadapan dengan siswa adalah pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru harus memiliki kinerja yang baik

terutama pada saat proses belajar berlangsung. Guru diharapkan memiliki ilmu yang cukup sesuai bidangnya, pandai berkomunikasi mengasuh dan menjadi belajar yang baik bagi siswanya untuk tubuh dan berkembang menjadi dewasa (Tohirin , 2005 : 26).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan kinerja guru merupakan hasil yang dapat dicapai guru di dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*Ability*) dan faktor motivasi (*Motivation*). Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah :

1. Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*Ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan reality (*Knowledge + Skill*). Artinya pegawai yang memiliki *IQ* di atas rata-rata (*IQ* 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

2. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja

secara maksimal. Pegawai akan mampu mencapai kinerja maksimal jika ia memiliki motivasi tinggi (Simamora, 2000: 415).

Motivasi dalam psikologi dapat ditimbulkan oleh faktor- faktor :

1. Faktor didalam diri seseorang disebut instrinsik atau faktor dari luar individu yang disebut ekstrinsik. Faktor yang ada didalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap pengalaman, pendidikan, atau berbagai harapan, cita- cita yang menjangkau masa depan.
2. Sedangkan faktor dari luar diri, dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, bisa karena pemimpin, atau faktor- faktor lainnya yang sangat kompleks (Uno , 2008 : 69).

Jadi dari penjelasan diatas maka penulis mengambil motivasi dari faktor dari luar diri, dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, bisa karena pemimpin, atau faktor- faktor lainnya yang sangat kompleks, factor-faktor lainnya itu penulis ambil siaran program Kick Andy ini. Salah satu motivasi dari factor luar diri.

F. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Supardi terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi kerja, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kualitas kerja

Faktor ini meliputi akurasi ketelitian, kerapian dalam melaksanakan tugas, mempergunakan memelihara alat kerja dan kecakapan dalam melakukan pekerjaan

2. Komunikasi

Interaksi antara guru dan siswa, guru dan rekan kerja dan dilingkungan. Dianalisis melalui perilaku bahasa (*linguistic behavior*) guru dan siswa di dalam kelas umumnya didominasi oleh interaksi komunikasi verbal, dan komunikasi nonverbal sebagai perilaku seperti ekspresi

3. Kedisiplinan

Meliputi, kehadiran, sanksi, warkat, regulasi, dapat dipercaya/ diandalkan dan ketepatan waktu (Wibowo, 2009: 344).

4. Prestasi (*achievement*)

Kebutuhan untuk memperoleh prestasi dibidang pekerjaan yang ditangani. Seseorang yang memiliki keinginan berprestasi sebagai kebutuhan “*need*” dapat mendorongnya mencapai sasaran

5. Tanggung jawab (*responsibility*)

Kebutuhan untuk memperoleh tanggungjawab dibidang pekerjaan yang ditangani

6. Mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan didalam perusahaan/ lembaga pendidikan

7. Inisiatif kerja

Inisiatif kerja dilaksanakan bila guru mempunyai ide dan berani mengemukakan. Hal ini dapat diketahui melalui beberapa hal seperti mengikuti konsumsi kerja, kecepatan berfikir dalam bekerja, disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan dan kehati-hatian dalam bekerja (Mangkunegara,2006:53).

Dengan mengadakan pengamatan langsung dengan menyebarkan angket ke guru dapat di jelaskan bahwa Guru SMK Nurul Falah Pekanbaru Siaran Program Kick andy ini membawa Guru termotivasi untuk mengajar dengan tanggung jawab yang di bebarkannya. Guru lebih bersemangat lagi dengan siaran Kick Andy yang mendatangkan para narasumber baik dari kalangan artis, politik, guru, dll. Narasumber yang didatangkan sangat menginspirasi para guru setelah menontonnya seperti, narasumber dari SMK di Jakarta yang menemukan mobil dengan hemat BBM jadi para guru SMK Nurul Falah pun ingin meningkatkan prestasi anak didiknya. Banyak narasumber yang memberikan motivasi ke guru SMK Nurul Falah ini yang ingin meningkatkan lagi sekolah nya. Selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya supaya meningkat pembelajarannya. Dan dari efek itu semua akan membuahkan hasil, ketika anak didiknya bangga bercerita tentang gurunya yang bertanggung jawab, penuh pengabdian dan menjadikan manusia yang berkarakter.

Jika dihubungkan dengan model yang digunakan dalam penelitian ini, variabel Kinerja Guru dihubungkan dengan variabel lingkungan dalam siaran Kick Andy. Penggunaan media massa didorong oleh berbagai motif-motif tertentu. Motif mempengaruhi penggunaan media televisi yaitu motif-motif yang mendorong seseorang guru ingin menggunakan dan menyaksikan acara tersebut. Dalam hubungannya dengan pemuasan kebutuhan (Need gratification) motif dasar untuk menggunakan media adalah memuaskan kebutuhan psikologi. Media televisi mempengaruhi persersi khalayak apa yang dianggap penting, apakah media televisi tersebut dapat memenuhi motif dan keinginan khalayak (guru), sehingga khalayak (guru) merasa puas menggunakan atau

menyaksikan siaran Kick Andy tersebut. Perbedaan motif dalam melihat suatu acara televisi menimbulkan efek yang berbeda-beda (Jalaludin, 2004 : 66).

Sesuai dengan pendekatan uses gratification khalayak ingin tahu bagaimana acara televisi menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menggerakkan perilaku, inilah yang disebut efek media. Siaran Kick Andy menimbulkan efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral. Efek kognitif terjadi pada pengetahuan, pemahaman, kepercayaan, informasi, dan persepsi para guru akan pesan-pesan yang disampaikan pada acara tersebut. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi dan dibenci khalayak. Efek behavioral merujuk pada nyata yang dapat diamati seperti tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

Setelah menonton program siaran Kick Andy seseorang (guru) akan mengetahui informasi acara ini agar selalu bersemangat atau memotivasi diri (efek kognitif), atau merasa senang karena mendengar pesan yang di sampaikan narasumber (efek afektif), dan menyampaikan informasi yang diperoleh setelah menonton program siaran Kick Andy kepada murid-muridnya (efek behavioral).

G. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya (Hasan, 2008: 140).

Sedangkan menurut Good & Scates menyatakan hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya (Tika, 2006: 29).

Ha : *Kick Andy* mempunyai hubungan secara signifikan dengan kinerja guru

Ho : *Kick Andy* tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan kinerja guru.

Koefisien korelasi *Kick Andy* sebesar tanda positif. Menunjukkan korelasinya positif, pengertiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat menonton akan semakin berpengaruh siaran *Kick Andy* terhadap Kinerja Guru.

Dapat di simpulkan bahwa hipotesa yang di terima adalah Ha, *Kick Andy* mempunyai hubungan secara signifikan dengan kinerja guru SMK Nurul falah Jalan Mesjid Raya, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, Pekanbaru”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan table *coefficients* bahwa Kick Andy berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi sederhana Kinerja Guru pada SMK Nurul Falah Pekanbaru dipengaruhi oleh program siaran Kick Andy. Jadi semakin tinggi tingkat menonton program siaran Kick Andy maka meningkatkan Kinerja Guru pada SMK Nurul Falah. Besarnya cukup kuat, variabel Kinerja Guru dapat diterangkan variabel program siaran Kick Andy.
2. Setelah menonton program siaran Kick Andy seseorang (guru) akan mengetahui informasi acara ini agar selalu bersemangat atau memotivasi diri (*efek kognitif*), atau merasa senang karena mendengar pesan yang di sampaikan narasumber (*efek afektif*), dan menyampaikan informasi yang diperoleh setelah menonton program siaran Kick Andy kepada murid-muridnya (*efek behavioral*).

B. Saran

Melalui tulisan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh program siaran Kick Andy terhadap Kinerja Guru pada SMK Nurul Falah Pekanbaru hanya mendapatkan 56,10% (cukup kuat) sebagai berikut :

- 1 Hasil penelitian menunjukkan program siaran Kick Andy sangat perlu untuk ditonton oleh para guru SMK Nurul Falah, karena siaran tersebut menyajikan berbagai inspirasi yang dapat memotivasi diri para guru dalam mengajar. Semakin tinggi frekuensi menonton maka kebutuhan tentang motivasi akan terpenuhi.
- 2 Peneliti menyarankan bagi Kepala Sekolah agar selalu memperhatikan kerja guru-guru di SMK Nurul Falah, dan juga memotivasi guru-guru agar bersemangat dalam bekerja.
- 3 Atasan (kepala sekolah) menciptakan suasana yang kondusif menjalin komunikasi yang akrab antara guru-guru dengan atasan sehingga faktor disiplin kerja akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap Kinerja guru itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprigandri, Siti dkk. 2005. *Metro TV*. Transparency International Indonesia: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Baddu, Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pustaka Harapan.
- Cangara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: PT Apollo.
- Danim, Sudarwan, 1994, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara
- Effendy, Onong Uchjana. 1987. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- 1992. *Ilmu Komunikasi dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya
- 1998. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya
- 2005. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung. Remaja Rosda karya.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE: Yogyakarta.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistic Deskriptif)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bina Aksara: Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada media group.
- 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada media group.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2004. *Manajemen sumber data perusahaan*. Bandung: PT Refika Aditama
- 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Morissan ,MA. 1997 *Manajemen Media Penyiaran* , Jakarta: PT Prenada Media Group.

- Mulyana, Deddy. 1995. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin M, Si. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Riduan : Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Penerbit alfabeta
- Sa'adah, Nailus. 2011. *Pengaruh Tayangan Mario Teguh Golden Ways Di Metro TV Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Mengajar* . Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Sardiman, Am, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 1990
- Siagian, S. P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara Indonesia.
- Simamora, Henry. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Sugiyono , *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabet, Bandung, 2008
- Sukadi. 2001. *Guru Powerfull Guru Masa Depan*. Bandung: Kholbu.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-dasar proses belajar mengajar* . Bandung : Sinar Baru
- Surya, Mohammad. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan mengajar*. Bandung : Psikologi pendidikan dan bimbingan IKPI
- Suwaro, *Pengantar Ilmu Komunikasi* , PT Usaha Baru, Surabaya, 1985
- Tika, Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, PT.Bumi Aksara, Jakarta. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Tohirin, 2005. *Pendidikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tamrin, Husni, 2009. *Komunikasi Dampak Dan Problematika*. Pekanbaru : PT LKIS Printing Cermelang. Pekanbaru.

Umar, Husin.2005. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wibowo. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Rajawali Pers